

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan Kecerdasan Emosional antara remaja awal (usia 16-18 tahun) kelas XI yang mengikuti program reguler dengan yang mengikuti program akselerasi di SMAK "X" Bandung. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang digunakan adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel penelitian berjumlah 154 siswa program reguler dan 18 siswa program akselerasi sehingga total sampel yang diambil berjumlah 172 siswa

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan Teori Kecerdasan Emosional yang dikemukakan oleh Daniel Goleman (1998). Validitas data diolah menggunakan Rank-Spearman dan diperoleh hasil sebesar 52 item diterima dengan rentang validitas 0,329 hingga 0,911. Pengujian reliabilitas data diperoleh melalui teknik split-half yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 17 dengan rentang 0,844 hingga 0,968.

Statistik uji yang digunakan adalah uji U Mann-Whitney untuk melihat perbandingan kecerdasan emosional, mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain antara kelas reguler dan kelas akselerasi. Berdasarkan pengolahan data secara statistik, didapatkan nilai Z Mann Whitney nilai P sebesar $0,490 > 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan Kecerdasan Emosional antara siswa kelas XI program kelas reguler dengan siswa program akselerasi di SMAK "X" Bandung.

Saran bagi penelitian ini, diharapkan orangtua dan guru memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional anak/siswanya sedari dini yang akan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Kesuksesan tidak bergantung dari tinggi rendahnya nilai intelektual (IQ) seseorang saja, tetapi juga dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional (EQ) seseorang.

ABSTRACT

This study was conducted to determine differences between Emotional Intelligence early adolescent (age 16-18 years) class XI following the regular program with the accelerated program at SMAK "X" Bandung. In this study, the data collection technique used is the census, where all members of the population used as a sample. Thus the sample was 154 students regular program and 18 students accelerated program so that the total amount of samples taken 172 students.

Measuring instruments used in this study is a questionnaire which is modified by the researchers based on the proposed theory of Emotional Intelligence by Daniel Goleman (1998). The validity of the data processed using the Spearman Rank and the results obtained by 52 items received with validity range 0.329 to 0.911. Testing the reliability of data obtained through the technique of split-half that calculated with SPSS version 17 with range 0.844 to 0.968.

Statistical test used is the Mann-Whitney U test to see whether there is any difference in emotional intelligence, recognizing emotions, managing emotions, motivating, recognizing emotions in others and build relationships with others between regular classes and accelerated classes. Based on the statistical data processing, obtained the Mann Whitney with P value of $0.490 > 0.05$. From these results we can conclude that H_0 is accepted, it means there is no significant difference between the Emotional Intelligence class XI regular program with students in the accelerated program at SMAK "X" Bandung.

Suggestions for this research, is expected to adolescent, parents and teachers to pay attention to the development of emotional intelligence their children or student early on that will affect all aspects of life. Success does not depend on the level of the intellectual (IQ) person only, but also influenced by the Emotional Intelligence (EQ) someone.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1. Maksud Penelitian	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian	12
1.4.1. Kegunaan Teoritis	12
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5. Kerangka Pikir	13
1.6. Asumsi Penelitian	24
1.7. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB II. TINJAUAN TEORITIS	25
2.1. Teori Kecerdasan Emosional.....	25
2.1.1. Sejarah Kecerdasan Emosional	25
2.1.2 Pandangan Kecerdasan Emosional menurut Daniel Goleman.....	26
2.1.2.1 Definisi Kecerdasan Emosional.....	26
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	28
2.1.2.3 Persamaan dan Perbedaan Kecerdasan Emosional Menurut Daniel Goleman tahun 1995 dan 1998	29
2.2 Remaja	30
2.2.1. Definisi Remaja.....	30
2.2.2. Pembagian Remaja	31
2.3. Sekolah	31
2.3.1 Sekolah Menengah Atas	32
2.3.2 SMA Swasta	33
2.3.3 SMA Program Reguler	33
2.3.4 SMA Program Akselerasi	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	37
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	38
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1. Variabel Penelitian	38

3.3.2.	Definisi Operasional	38
3.4	Alat Ukur	40
3.4.1	Alat Ukur Kecerdasan Emosional	40
3.4.2.	Prosedur Pengisian Kuesioner Kecerdasan Emosional	42
3.4.3	Sistem Penilaian	42
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	45
3.5	Uji Coba Alat Ukur	45
3.5.1	Validitas alat ukur.....	45
3.5.2	Reliabilitas alat ukur.....	46
3.6.	Populasi dan Teknik Sampling	47
3.6.1	Populasi Sasaran	47
3.6.2.	Karakteristik populasi	47
3.7.	Teknik Analisis Data	48
3.8.	Hipotesis Statistik	49
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Gambaran Responden.....	51
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	51
4.1.2	Gambaran responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Hasil Deskriptif Kecerdasan Emosional.....	52
4.2.1.1.	Kecerdasan Emosional.....	52

4.2.2	Tabulasi Silang Antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional.....	53
4.2.2.1	Tabulasi Silang Antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional Kelas Reguler.....	53
4.2.2.2	Tabulasi Silang Antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional Kelas Akselerasi.....	55
4.2.3	Hasil Perhitungan Statistik.....	56
4.3	Pembahasan.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	69
5.2.1	Saran Teoritis.....	69
5.2.2	Saran Praktis.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71
DAFTAR RUJUKAN.....		73
LAMPIRAN.....		xii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Penyebaran Item Kecerdasan Emosional	41
Tabel 3.2 Tabel Cara Penilaian Kuesioner.....	43
Tabel 3.3 Tabel Kriteria Reliabilitas.....	46
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3 Kecerdasan Emosional.....	50
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional Kelas Reguler.....	51
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional Kelas Akselerasi.....	53
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Mann-Whitney.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	22
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	37

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penunjang

Lampiran 2. Data Per-Apek

Lampiran 3. Alat Ukur Penelitian

- Form Identitas
- Form Data Penunjang
- Kuesioner Kecerdasan Emosional

Lampiran 4. Kisi-kisi alat ukur